

LAPORAN SKRIPSI

**PENGETAHUAN PELAJAR SMAN 4 SEMARANG TENTANG
PERUNDUNGAN DARING**



Disusun oleh :

ALFONSUS HERLAMBANG GANTA

18.M1.0050

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

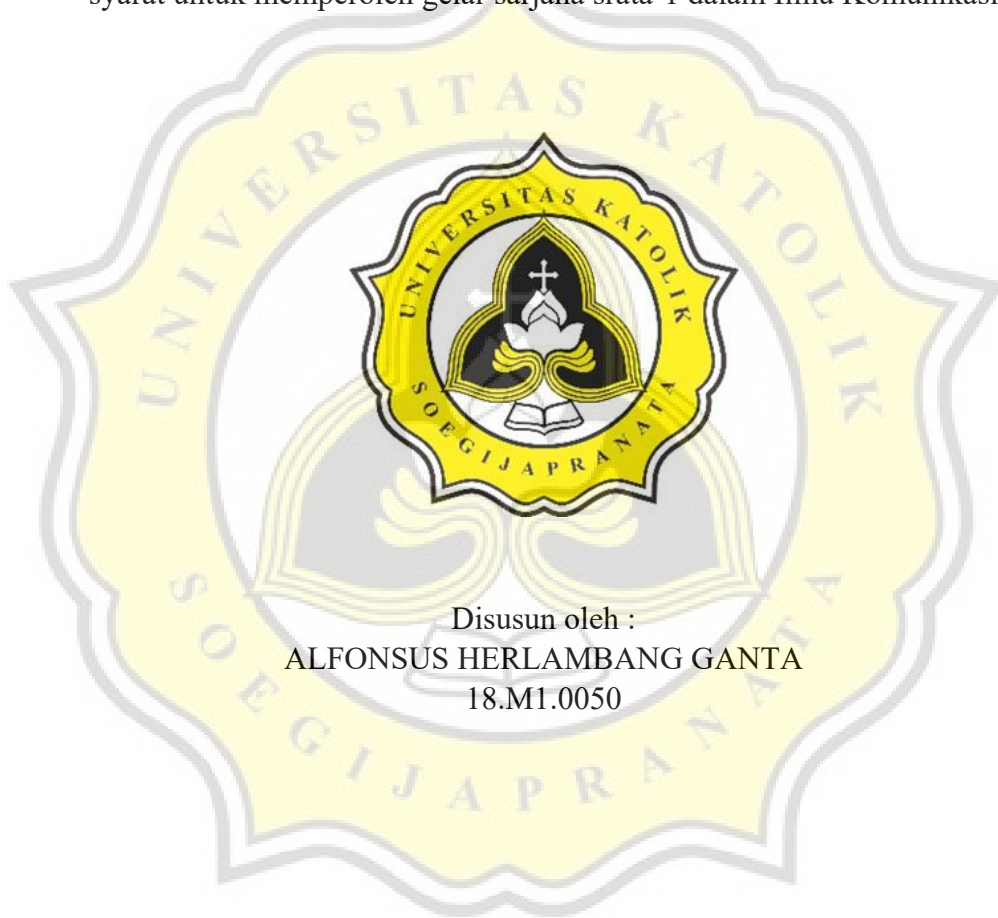
2023

LAPORAN SKRIPSI

PENGETAHUAN PELAJAR SMAN 4 SEMARANG TENTANG PERUNDUNGAN DARING

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana s-rata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh :
ALFONSUS HERLAMBANG GANTA
18.M1.0050

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2023

ABSTRACT

Based on data obtained from TiNewss.Com, internet use in Indonesia since January 2022 totaled 204.7 million users. The internet penetration rate in Indonesia will reach 73.7 percent of the total population in 2022 (TiNewss, 2022). Technological developments, especially social media for mankind, are considered to greatly facilitate and assist human activities in a long term and increase work efficiency. The purpose of this study is to provide an analytical study of knowledge about online bullying that occurs among students at SMAN 4 Semarang. The method used in this research is quantitative research method. Primary data was obtained from distributing questionnaires to students of SMAN 4 Semarang. The population in this study was taken from 1,179 students at SMAN 4 Semarang. The sample is determined using the Slovin formula. To analyse the data using validity test, reliability test and descriptive analysis. The data results are divided into 3 categories, namely the perpetrator, witness and victim perspectives. From the perpetrator's point of view, it was found that half of the students of SMAN 4 Semarang had never committed online bullying. The witness point of view found that half of the students of SMAN 4 Semarang have seen someone become a perpetrator or victim of online bullying. From the victim's point of view, half of the students of SMAN 4 Semarang have never experienced online bullying. Based on the results of the research, students at SMAN 4 Semarang have a good level of knowledge about online bullying.

Keywords: online bullying, social media, students, internet

ABSTRAK

Berdasarkan data yang diperoleh dari TiNewss.Com, penggunaan internet di Indonesia sejak Januari 2022 terhitung berjumlah 204,7 juta pengguna. Tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 73,7 persen dari total populasi pada tahun 2022 (TiNewss, 2022). Perkembangan teknologi khususnya media sosial bagi umat manusia dinilai sangat mempermudah serta membantu kegiatan manusia dalam jangka waktu yang cukup panjang dan meningkatkan efisiensi pekerjaan, namun hal tersebut diperlukan keseimbangan SDM dengan teknologi tersebut sehingga meminimalisir terjadinya penyalahgunaan yang dapat merugikan umat manusia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan kajian analisa tentang pengetahuan terhadap perundungan daring yang terjadi pada pelajar SMAN 4 Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode penelitian kuantitatif. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada siswa SMAN 4 Semarang. Populasi dalam penelitian ini diambil dari pelajar SMAN 4 Semarang yang berjumlah 1.179 orang. Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Untuk menganalisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis deskriptif. Hasil data terbagi menjadi 3 kategori yaitu sudut pandang pelaku, saksi dan korban. Sudut pandang pelaku ditemukan hasil sebagian pelajar SMAN 4 Semarang tidak pernah melakukan perundungan daring. Sudut pandang saksi ditemukan hasil separuh pelajar SMAN 4 Semarang pernah melihat seseorang menjadi pelaku atau korban perundungan daring. Sudut pandang korban ditemukan hasil separuh pelajar SMAN 4 Semarang tidak pernah mengalami perundungan daring. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka pelajar di SMAN 4 Semarang mempunyai taraf pengetahuan tentang perundungan daring yang baik.

Kata kunci: perundungan daring, media sosial, pelajar, internet